

RINGKASAN

KANA YULIVIANA (NPM: 18312709). Peningkatan Pertumbuhan Dan Produksi Sawi Hijau (*Brassica Juncea L.*) Melalui Perlakuan Umur Bibit Dan Dosis POC Kulit Pisang. Dibawah bimbingan Bapak Ir. Junaidi, M.P. (DPU) dan Ibu Ir. Edy Kustiani, M.S. (DPA).

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terjadi interaksi antara perlakuan umur bibit dan dosis POC limbah kulit pisang terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman sawi hijau. Penelitian ini dilakukan di Greenhouse Fakultas Pertanian Universitas Kadiri yang dimulai pada 8 Maret 2022 hingga 12 Mei 2022.

Rancangan percobaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) pola faktorial 3 x 3, dengan 3 ulangan. Faktor yang diteliti ada 2 yaitu: faktor umur bibit (B) dan dosis POC limbah kulit pisang (D). Faktor umur bibit (B) terdiri dari 3 taraf, yaitu : B1 = (umur bibit 2 minggu), B2 = (umur bibit 3 minggu) dan B3 = (umur bibit 4 minggu). Faktor dosis POC limbah kulit pisang (D) terdiri dari 3 taraf, yaitu : D1 = 0 ml, D2 = 40 ml dan D3 = 60 ml. Terdapat 9 kombinasi perlakuan yang diulang sebanyak 3 kali dengan total 27 tanaman. Parameter yang diamati yaitu tinggi tanaman (cm), jumlah daun (helai), luas daun (cm²), berat tajuk basah (gr), berat tajuk kering (gr), berat akar basah (gr), dan berat akar kering (gr). Data hasil penelitian dianalisis dengan metode *Analysis of Vairans* (ANOVA) dan dilanjutkan dengan uji BNT 5% (Beda Nyata Terkecil).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi interaksi antara perlakuan umur bibit dan dosis POC limbah kulit pisang terhadap parameter pengamatan tinggi tanaman pada umur 21 dan 28 HST. Kemudian perlakuan umur bibit menunjukkan pengaruh yang nyata terhadap tinggi tanaman umur 7 dan 14 HST, jumlah daun umur 7, 14, 21 dan 28 HST, luas daun umur 14, 21 dan 34 HST, berat tajuk basah, berat tajuk kering, berat akar basah dan berat akar kering. Selanjutnya perlakuan dosis POC limbah kulit pisang tidak memberikan pengaruh yang nyata terhadap jumlah daun umur 7, 14, 21 dan 28 HST, luas daun 14, 21 dan 34 HST, berat tajuk basah, berat tajuk kering, berat akar basah, dan berat akar kering. Interaksi dari kedua perlakuan tidak memberikan pengaruh nyata terhadap luas daun, jumlah daun, berat tajuk basah, berat tajuk kering, berat akar basah dan berat akar kering. Sehingga kombinasi kedua perlakuan tidak mempengaruhi produksi tanaman sawi hijau (*Brassica juncea L.*).